

**PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP MIGRASI
KELUAR RISEN TINGKAT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2015**

Oliv



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Ekonomi

Oleh:
Eka Mayesti Hia
2014110060

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE INFLUENCE OF POVERTY ON RECENT
OUT-MIGRATION AT DISTRICT/CITY LEVEL IN
NORTH SUMATERA PROVINCE 2015**

Hia



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted for complete part of the requirements for Bachelor's in
Economics

By
Eka Mayesti Hia
2014110060

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI
PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP MIGRASI
KELUAR RISEN TINGKAT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2015**

Oleh:

Eka Mayesti Hia
2014110060

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing,

Siwi Nugraheni, Dra., M.Env.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Eka Mayesti Hia
Tempat, tanggal lahir : Sisobambo, 17 April 1995
NPM : 2014110060
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Kemiskinan Terhadap Migrasi Keluar Risen Tingkat Kabupaten/Kota Di
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015

Pembimbing : Siwi Nugraheni, Dra., M.Env

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling

Bandung, Januari 2019

Dinyatakan tanggal : 03 Januari 2019

Pembuat pernyataan :

METERAI
TEMPEL
7CSAAFF491393547
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Eka Mayesti Hia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Kemiskinan.....	6
2.2 Indikator Kemiskinan	7
2.3 Lingkaran Setan Kemiskinan.....	9
2.4 Definisi dan Karakteristik Migrasi	10
2.5 <i>Push dan Pull Factors</i> sebagai Determinan Migrasi.....	12
2.6 Penelitian Terdahulu.....	16
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	21
3.3 Data Penelitian	22
3.3.1 Migrasi Risen Keluar	26
3.3.2 Jumlah Penduduk Miskin	27
3.3.3 Tingkat Pengangguran Terbuka	27
3.3.4 Rata-rata lama sekolah	28
3.3.5 Angka Harapan Hidup	29

3.3.6 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita	30
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	31
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.1 Uji Multikolinearitas	33
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas	34
4.3 Pembahasan.....	35
5. PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN I : Hasil Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) Tahun 2015.....	1
LAMPIRAN II : Hasil Uji Multikolinearitas	2
LAMPIRAN III : Hasil Uji Heteroskedastisitas	3
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	1

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015. Analisis regresi digunakan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Jumlah penduduk yang melakukan migrasi risen keluar digunakan sebagai variabel dependen; dan, persentase penduduk miskin, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita, rata-rata lama sekolah penduduk, angka harapan hidup, dan tingkat pengangguran terbuka, sebagai variabel-variabel independen. Data yang digunakan diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), baik dari hasil Survey Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015 maupun publikasi lainnya. Hasil regresi menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin dan rata-rata lama sekolah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap migrasi keluar risen tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015. Sementara itu, pengaruh angka harapan hidup, PDRB Per Kapita dan tingkat pengangguran terbuka terhadap variabel dependen, tidak signifikan.

Kata-kata kunci: Kemiskinan, Migrasi keluar risen, provinsi Sumatera Utara

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of poverty on recent out-migration at the district / city level in North Sumatra Province in 2015. Regression analysis was used by the Ordinary Least Square (OLS) method. The number of residents out-migration is used as the dependent variable; and, the numbers of poor people, Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, average length of school, life expectancy, and unemployment rate, as independent variables. The data was taken from the Central Bureau of Statistics (CBS), both from the results of Intercensal Population Survey on 2015 and other publications. The regression results show that the number of poor people and the average length of school population has a significant influence of recent out-migration on district / city level in North Sumatra in 2015. Meanwhile, the influence of life expectancy, GDP per capita and unemployment rate to the dependent variable is not significant.

Keywords : poverty, recent out-migration, North Sumatra province

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah-Nya yang melimpah dan kasih setia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen tingkat kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara tahun 2015”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, tanggapan dan saran positif sangat diharapkan demi perbaikan, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga masa penulisan skripsi ini, sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Papa dan mama yang selalu memberikan cinta yang tulus, doa-doa yang terus mengalir, kerja keras dan dorongan yang tiada henti untuk bisa tetap mengenyam pendidikan sejak SD sampai bisa menyelesaikan jenjang sarjana. Terimakasih untuk segalanya, semuanya sangat berarti dan berharga untuk kakak 1. Bangga bisa terlahir dan memiliki orang tua sehebat papa dan mama. Abang Netral N. Hia, S.Pd., kakak Estera Gulo, A.Md.Bid., adik Jernih C. Hia, Try Juwita Hia dan Titi Suasti M. Hia, yang selalu ada untuk mendengarkan, menyemangati, mendukung dan mendoakan. Kakak 1 sangat bersyukur memiliki saudara kandung seperti kalian. Kalian salah satu anugerah terindah yang boleh kakak 1 terima dari Tuhan.
2. *Stichting Parahyangan Netherland* (SPN) selaku donatur dari Belanda yang telah berkenan menjadi jembatan bagi saya untuk kuliah di Unpar. Tanpa SPN sepertinya sangat sulit bagi saya untuk bisa kuliah di Unpar. Terimakasih SPN, semoga SPN akan jaya dan semoga para donatur yang telah berbaik hati semakin sehat dan semakin dilimpahkan berkat-berkat dari Tuhan.
3. Ibu Januarita Hendrani selaku dosen wali penulis, terimakasih atas kasih yang tulus, ilmu yang diberikan, kesabaran dan pengertian yang boleh saya dapatkan selama kuliah. Terimakasih juga atas *notebook* pemberian Ibu kepada saya dan Martine, padahal saya tidak pernah meminta sebelumnya, jarang juga ketemu

Ibu kecuali di kelas PE Makro dan bahkan tidak pernah menceritakan apapun terkait kondisi saya, kecuali nama daerah saya. *Notebook* dari Ibu sangat membantu saya dalam mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Siwi Nugraheni selaku dosen pembimbing dan kajian EKL atas kebaikan hati, ilmu-ilmu yang diberikan, saran dan ide dalam pengerjaan skripsi serta kesabaran yang selalu ada selama dua semester berturut-turut dalam membimbing pengerjaan seminar kajian dan skripsi. Mohon maaf Bu, kalau selama ini saya sering lemot.
5. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Wijaya, selaku kaprodi Ekonomi Pembangunan, yang memberikan ilmu pengetahuan, kesabaran dan kebaikan hati yang boleh saya rasakan selama kuliah terutama disemester akhir saya ini. Tanpa kebijaksanaan dan kesempatan dari Ibu untuk mengizinkan saya menempuh mata kuliah Kapita Selektia Perekonomian Indonesia dan Skripsi disemester ini, maka saya sepertinya tidak akan bisa mencapai mimpi untuk menjadi sarjana. Karna keputusan Ibu dibulan September 2018 yang lalu, merupakan penentu bagi saya untuk tetap melanjutkan kuliah atau harus berhenti.
6. Rekan-rekan Pengurus Ikatan Pelajar Mahasiswa Nias (IPMN) Bandung Periode 2015-2018 : Bang Talman, bang Jenis, ka Siska, ka Flora, Ka Anas, Ka Efris, ka Linda, ka Denniska, ka Dita, Reno, Frisman, Faeri, Domi, dan Jane terimakasih atas kerjasamanya, kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman mahasiswa Nias di Bandung yang telah mempercayakan saya menjadi Sekretaris Umum pada periode 2015-2018, ini pengalaman yang cukup berarti dan berharga bagi saya, sampai ketemu di Nias teman-teman IPMN-ku.
7. Keluarga IMN-Unpar : Ka Velis, ka Sadar, Ka Putri, Ka Wira, Ka Fero, Bang Arman, Bang David, Bang Yosef, bang Tri, bang Carolus, Niran, Iman, Marni, Pinta, Mega, Septi, Vivin, Nining dan Anastasia. Terimakasih kebersamaanya, canda tawa yang selalu ada setiap ketemu. *Keep in touch* teman-teman.
8. Rekan-rekan Sion Ministry Unpar : Ci Gladys, Ci Paulin, Ka Ica, Ko Andre, Abel dan Rey yang selalu sipa menegur, mengingatkan, menguatkan, mendoakan, mengunjungi dikosan, belajar bersama dan menjadi keluarga rohani. Untuk ci Gladys terimakasih keteladanannya Ci.
9. Pak Dian Fordian, M.Si., Ibu Ivantia, S.M., Ph.D., Ibu Noknik K.H.,M.P., Pak Aswin Masudi, M.Sc., Ibu Anna, Ibu Hilda leilani Masniaritta, Ph.D., Pak M. Ishak S., MSP., Pak Charvin Lim, M.Sc., Pak Martinus Yuwana, Dr., dan Kak

Yusuf Munawar, M.E., selaku dosen Prodi Ekonomi Pembangunan. Terimakasih untuk setiap ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan untuk saya, semuanya sangat berharga.

10. Teman-teman pejuang IPK 2, 75 pada semester 1-2 : Siepi Laia, S.T., Martine Hia, S.E., Gusu Soli Darni Gulo, A.Md., Kalfinus Masa Kini Gulo (Teman skripsian), Friderikus Hia dan Normalisanti Waruwu (segera menyusul kalian teman-teman, tetap semangat), dan Sedieli Gulo, mungkin Unpar bukan jodoh untuk kamu Sedi, *keep fighting* .

11. Teman-teman baikku :

- Renata Christa, teman setia yang selalu mau berbagi informasi sejak ospek gabungan sampai sekarang. Terima kasih sudah mau mengerti setiap keadaan, selamat menempuh skripsi, Rena pasti bisa.
- Jessica : teman yang selalu siap untuk mengajari dan berbagi ilmu. Terimakasih juga sudah mau membantu dan mengajari pengolahan data skripsi yang benar di E-Views, semoga segera dapat kerja Jes.
- Nadilla : Teman sekelas, teman belajar, teman curhat dan teman nangis di TE Mikro (Bu Anna dosen kita). Untuk Nadilla semoga tetap semangat, Ekbang Unpar mungkin bukan jodoh untuk kamu. Sepertinya Ekbang dikampus X yang jadi jodoh bagi kamu.
- Soterida Christiniat Hia, teman seperjuangan di Ekbang-Unpar. Terimakasih *for everything* Sote. Untuk bisa tetap bertahan di Ekbang hingga sekarang, banyak cerita menarik yang sudah dilalui. Semoga cerita-cerita tersebut tetap terbungkus rapi. Selamat menempuh seminar kajian Sote, kamu pasti bisa.
- Benediktus Zebua, yang telah bersedia meminjamkan laptopnya untuk saya selama dua bulan, pinjaman laptopnya sangat membantu saya dalam pengerjaan skripsi, terimakasih banyak, Bene. Untuk Bene, Nabung yang banyak ya, agar ditahun-tahun depan bisa kuliah lagi. Jangan berputus asa, mungkin Unpar bukan jodoh buat kamu, semangat terus.

12. *Partner* magang terbaik sejak tahun 2017 sampai sekarang :Pauline Eunike Christiniat Ulitia, Nadine Marijke Oen, Maria Lovenia Adventia, Ely Sugiro, Bang Arman Lombu dan Albertus Kristanto, selalu menyemangati, mendukung, mendengarkan dan menghibur disetiap kondisi. *I'm really thankful and blessed to have you guys in my life, Keep in touch.*

13. Keluarga IESP 2014 : Billa, Maryani, Rere, Cechil, Mimin, Tami, Sarah, Opi, Naufal, Catra, Bene, Andrew, Harris, Devin, Firman, Dzikri, Tara, Tania,

Nyanya, Retha, Asih, Gisel, Anas, Radit, Kemal, Nizar, Mika, Hank, Tri, dan Nana.

14. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan-satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan bagi pembaca atau dapat dilakukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 03 Januari 2019

Eka Mayesti Hia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Migrasi Risen di Wilayah yang Termasuk dalam Lima Besar di Indonesia, 2010-2015	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
Gambar 3. Lingkaran Setan Kemiskinan.....	10
Gambar 4. <i>Push Factors</i> dan <i>Pull Factors</i> Migrasi.....	14
Gambar 5. Faktor-faktor yang Ada di Daerah Asal dan Daerah Tujuan, serta Rintangan antara Daerah Asal dan Daerah Tujuan	15
Gambar 6. Migrasi Risen di Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara (2010-2015)	26
Gambar 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) di Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Utara Tahun 2015	28
Gambar 8. Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2015	29
Gambar 9. Angka Harapan Hidup Penduduk di kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2015	30
Gambar 10. PDRB per kapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah) di Sumatera Utara pada Tahun 2015	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Migrasi Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Alasan	17
Tabel 2. Karakteristik Demografis Para Migran	18
Tabel 3. Karakteristik Pendidikan Para Migran.....	18
Tabel 4. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 5. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Sumatera Utara 2015.....	23
Tabel 6. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Sumatera Utara Tahun 2015.....	23
Tabel 7. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015.....	24
Tabel 8. Jumlah Sarana Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 Error! Bookmark not defined.	
Tabel 9. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015	27
Tabel 10. Hasil Regresi dengan Jumlah Migrasi Keluar Risen sebagai Variabel Dependen.....	33
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi antar Variabel Independen	34
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	35

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan utama Ilmu Ekonomi adalah mencapai alokasi sumber daya yang efisien, termasuk alokasi sumber daya manusia. Untuk mencapai kondisi efisien, sumber daya manusia dapat dialokasikan ulang (*reallocated*). Migrasi adalah salah satu bentuk realokasi sumber daya manusia antar wilayah.

Migrasi berkembang karena perbedaan pendapatan antara yang diharapkan dan yang terjadi. Para migran memperhatikan berbagai kesempatan kerja yang tersedia untuk mereka dan akan memilih jenis pekerjaan yang dapat memaksimalkan manfaat, dan bila perlu dengan melakukan migrasi (Todaro, 1989). Ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi, yaitu faktor-faktor pendorong (*push factors*), dan faktor-faktor penarik (*pull factors*). *Push factors* adalah faktor-faktor yang ada di daerah asal para migran, yang bersifat “mendorong” terjadinya migrasi, misalnya: terbatasnya lapangan pekerjaan, bencana alam, dan ketiadaan akses pada pendidikan atau jenis pendidikan yang diminati. Sedangkan *pull factors* adalah faktor-faktor yang ada di daerah tujuan, yang bersifat “menarik” para migran untuk berpindah, misalnya: upah di daerah tujuan yang lebih tinggi daripada upah di daerah asal, dan kesempatan kerja yang lebih banyak dan lebih sesuai dengan keahlian. Rashid (2010), mengatakan keputusan migrasi sebagian besar dilakukan karena faktor pendorong dari daerah asal, dan pemilihan tujuan tempat migrasi dipengaruhi oleh faktor penarik dari daerah tujuan

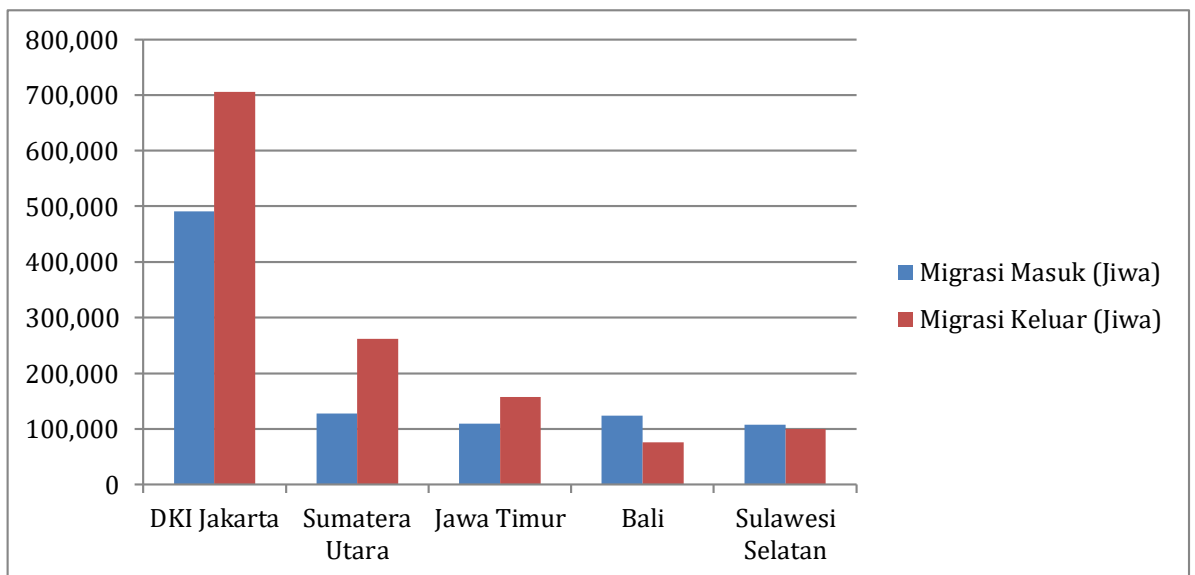
Mantra (2000 dalam Ikhsan 2014), menjelaskan bahwa migrasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertama, migrasi vertikal, yang sering disebut dengan perubahan status. Contohnya perubahan status pekerjaan seseorang yang semula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja disektor non-pertanian. Kedua, migrasi horizontal, yaitu perpindahan penduduk secara geografis, yang merupakan gerak (*movement*) penduduk yang melewati batas wilayah menuju wilayah lain dalam periode waktu tertentu.

Badan Pusat Statistik (BPS, 2015) membagi migrasi menjadi dua, yaitu migrasi internasional dan migrasi internal. Migrasi internasional merupakan perpindahan penduduk melintasi batas negara, sedangkan migrasi internal adalah perpindahan penduduk melintasi batas administrasi wilayah baik desa, kabupaten, provinsi dan pulau dalam satu negara yang sama. BPS (2015) membagi lagi migrasi internal menjadi dua

jenis yaitu migrasi seumur hidup dan migrasi risen. Migrasi seumur hidup merupakan keadaan perpindahan seseorang yang terjadi sejak lama dari tempat lahir yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang. Migrasi risen merupakan keadaan perpindahan seseorang lima tahun yang lalu, artinya ada perbedaan tempat tinggal dalam lima tahun terakhir dari saat dilakukannya pencacahan.

Sumatera Utara adalah salah satu wilayah yang mengalami migrasi risen tinggi di Indonesia. Data SUPAS 2015 (BPS, 2017) menunjukkan bahwa wilayah migrasi risen keluar dan masuk di wilayah Sumatera Utara hanya kalah dari DKI Jakarta. Gambar 1. di bawah ini menunjukkan lima wilayah di Indonesia yang mengalami arus migrasi risen terbesar pada tahun 2010-2015, yaitu provinsi DKI Jakarta, Sumatera Utara, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Selatan.

Gambar 1. Migrasi Risen di Wilayah yang Termasuk dalam Lima Besar di Indonesia, 2010-2015



Sumber : SUPAS, 2015

Berdasarkan Gambar 1, pada tahun 2010-2015 di wilayah Sumatera Utara, jumlah migrasi risen yang masuk sebanyak 127.648 jiwa sedangkan yang keluar sebanyak 261.374 jiwa. Sebanyak 69,6% migran risen yang masuk di Sumatera Utara berasal dari kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara sendiri sedangkan selebihnya berasal dari provinsi lain (BPS, 2017). Hal ini menandakan bahwa arus migrasi masuk dan keluar risen antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara sangat tinggi.

1.2 Masalah Penelitian

Pada tahun 2010-2015 Sumatera Utara mengalami arus migrasi risen terbesar kedua setelah DKI Jakarta. Derajat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbeda antara satu dengan lainnya dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi masyarakat untuk bermigrasi ke daerah lain yang lebih menguntungkan secara ekonomis. Banyak studi mengenai migrasi juga menunjukkan bahwa alasan migrasi terutama karena alasan ekonomi, salah satunya adalah kemiskinan di daerah asal. Penduduk melakukan migrasi karena ada kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik di daerah tujuan, dan oleh karenanya dapat mengangkat mereka (dan keluarganya) dari kemiskinan. Disisi lain, belum banyak studi tentang faktor-faktor penyebab terjadinya migrasi keluar risen tingkat kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang muncul adalah :

1. Apakah kemiskinan memengaruhi jumlah migrasi keluar risen pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara?
2. Jika kemiskinan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap migrasi keluar risen pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, seberapa besar pengaruhnya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

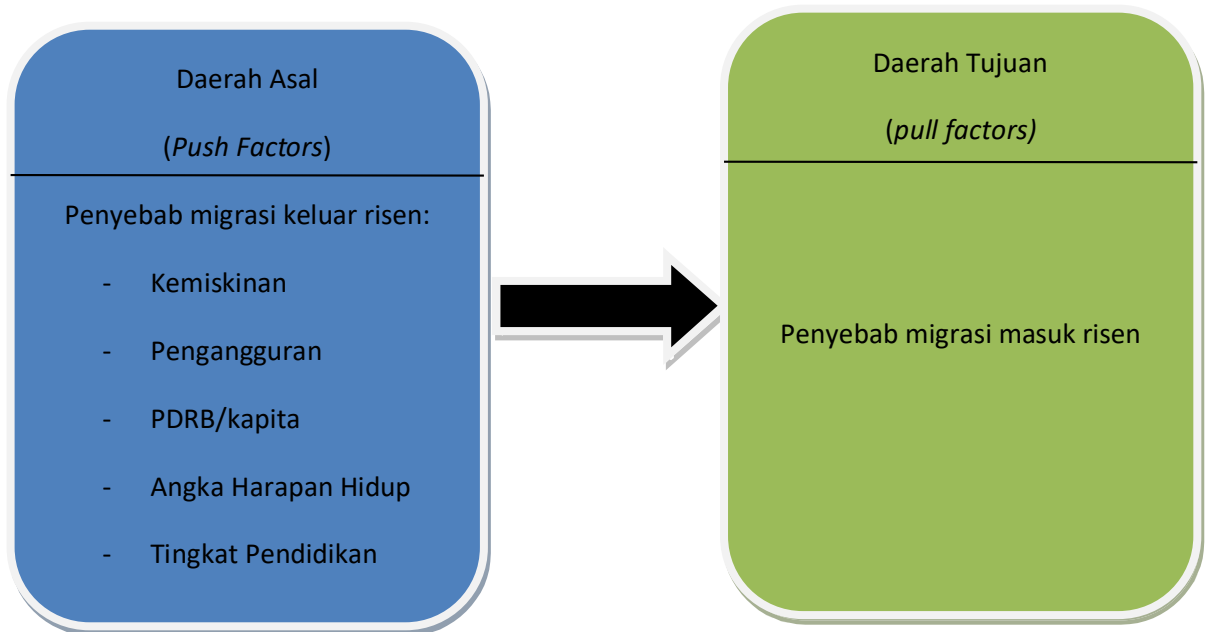
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen. Pengembangan wawasan mengenai pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen, diharapkan dapat memunculkan penelitian-penelitian lainnya, sehingga aspek migrasi menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pemberantasan kemiskinan, terutama di Sumatera Utara.

1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian

Proses pengambilan keputusan untuk melakukan migrasi risen sangat tergantung pada kondisi para migran dan juga kondisi tempat tinggal asal migran. Tergolong dalam status miskin, sangat memungkinkan menjadi pendorong kuat bagi penduduk untuk melakukan migrasi keluar risen dari daerahnya ke kabupaten/kota lainnya, dengan tujuan untuk keluar dari jerat kemiskinan. Semakin tinggi tingkat kemiskinan di suatu

daerah diperkirakan akan makin meningkatkan jumlah penduduk yang melakukan migrasi keluar risen; atau pengaruh kemiskinan terhadap migrasi keluar risen adalah positif. Kerangka pemikiran penelitian ditunjukkan oleh Gambar 2.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian



Selain kemiskinan, beberapa variabel lain di daerah asal migran juga digunakan sebagai variabel bebas, sebagai *control variable*, yaitu: tingkat pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto per kapita, angka harapan hidup, dan rata-rata tingkat pendidikan penduduk. Tingkat pengangguran yang tinggi berarti kesempatan kerja terbatas, sehingga penduduk akan mencari kesempatan kerja ke daerah lain. Oleh karenanya, pengaruh tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk yang melakukan migrasi keluar risen diharapkan positif. PDRB Per Kapita dan angka harapan hidup dianggap sebagai cerminan kesejahteraan; semakin tinggi PDRB Per kapita dan angka harapan hidup penduduk, maka makin sejahtera mereka, dan diperkirakan akan menurunkan keinginan mereka melakukan migrasi keluar. Oleh karena itu, pengaruh PDRB per kapita dan angka harapan hidup penduduk terhadap migrasi keluar risen diperkirakan negatif. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap migrasi keluar risen bisa positif atau negatif. Pengaruh negatif, jika tingkat pendidikan yang tinggi kemudian memungkinkan mereka untuk mendapatkan pekerjaan atau bahkan mampu menciptakan kesempatan kerja di tempat asal, maka makin tinggi tingkat pendidikan penduduk akan

makin rendah migrasi risen keluar. Jika berpengaruh negatif, artinya semakin tinggi pendidikan penduduk, maka makin tinggi migrasi keluar risen, maka kemungkinannya adalah tidak tersedianya kesempatan kerja di daerah asal bagi penduduk dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, sehingga mereka mencarinya di wilayah lain dengan melakukan migrasi.